

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang berkembang pesat, bisnis menuntut setiap individu untuk tetap dapat berinovasi dalam berbagai hal terutama inovasi dan teknik pemasaran. Adapun teknik pemasaran yang dilakukan tidak lagi secara sederhana melainkan dengan menggunakan media teknologi yang sudah ada. Teknologi yang berkembang saat ini sangat membantu dalam proses bisnis, dengan internet proses apapun menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan secara darinya dan informasi yang kita miliki dengan mudah tersebar luas, hal lain dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang baik dapat meningkatkan proses bisnis yang dilakukan aspek-aspek lainnya telah dikenal dengan baik oleh masyarakat. Perkembangan tersebut belum sepenuhnya merata di semua lapisan masyarakat Indonesia, salah satunya di daerah pedesaan tentang kearifan lokal. Oleh sebab itu, peranan perguruan tinggi sangatlah penting untuk menyebarkan pengetahuan tidak hanya di perkotaan saja akan tetapi juga di daerah pedesaan.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai salah satu perguruan tinggi di Lampung menyadari peran pentingnya bagi masyarakat, yang mana dalam upaya penerapannya IBI Darmajaya mengimplementasikan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian masyarakat (PKPM). Pelaksanaan PKPM tahun 2019 dilaksanakan di kabupaten Pesawaran. Salah satu desa tempat praktek PKPM adalah di Desa Pekondoh.

Dari hasil observasi Desa Pekondoh merupakan desa yang mayoritas penduduknya petani, dan buruh tani. Hal tersebut mengakibatkan penghasilan daerah mereka hanya ditopang oleh hasil panen dari komoditas yang mereka miliki. Desa Pekondoh memiliki 3 UKM yang baru berdiri kurang dari lima tahun. Namun, UKM tersebut belum diakui secara resmi oleh Kecamatan Way Lima dikarenakan usaha tersebut belum memiliki tenaga kerja 6-19 orang. UKM menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) adalah industri pererdagangan yang mempunyai tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam membangun suatu usaha.

Di Desa Pekondoh, mayoritas penduduknya berkisar antara 30 tahun sampai dengan lansia. Untuk usia produktif 18-29 tahun jarang dijumpai hal tersebut dikarenakan kaula muda disana lebih memilih untuk merantau di pulau seberang bahkan keluar negeri. Maka dari itu butuh waktu untuk mengubah persepsi masyarakat yang sudah terbentuk sebelumnya.

Permasalahan tersebut mendorong beberapa masyarakat disana untuk mendirikan sebuah usaha mandiri. Karena keterbatasan potensi sumber daya baik alam maupun manusia mereka membuat bentuk kerajinan yang memiliki nilai jual. Misalnya pada UKM Kerajinan Tali Kur milik Bu Rohma di Pekondoh. UKM Tali Kur terletak di Dusun Tanjung Rahayu yang mana merupakan dusun kantong yang dimiliki Desa Pekondoh. UKM Kerajinan Tali Kur disana memproduksi tas yang berbahan dasar tali kur. Namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh UKM ini misalnya teknik pemasaran, inovasi produk, dan anggaran biaya.

Inovasi produk perlu di lakukan untuk UKM Kerajinan Tali Kur hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam mengakses referensi produk di dusun Tanjung Rahayu. Inovasi produk sangat diperlukan dalam kegiatan UKM Kerajinan Tali Kur untuk menambah minat konsumen terhadap produk akan dipasarkan. Maka dari itu inovasi perlu dilakukan. Dari segi pemasaran yang dilakukan Oleh UKM Kerajinan Tali Kur masih terbilang kurang, pemasaran yang digunakan masih menggunakan *Word of Mouth* atau pemasaran mulut ke mulut. Pemasaran jenis ini dianggap sebagai pemasaran tradisional, walaupun cukup berhasil namun cakupan dalam menjangkau konsumen masih sangat kecil maka dari itu perlu pembaharuan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar yaitu dengan memanfaatkan sosial media dan *e-commerce*.

Berdasarkan permasalahan diatas, kami mengangkat judul **“INOVASI PEMASARAN UKM KERAJINAN TALI KUR MELALUI MEDIA SOSIAL DAN *E-COMMERCE* DI DESA PEKONDOH KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN”**.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1.1 Bagi Penulis

- a. Hasil dari penelitian dan kegiatan PKPM ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pengembangan dan pengelolaan dasar dalam Usaha Kecil Menengah (UKM).
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang diharapkan dari kampus untuk masyarakat Desa Pekondoh Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

1.2.2 Bagi UKM Kerajinan Tali Kur

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi UKM Kerajinan Tali Kur Ibu Rohma. Serta dapat menambah inovasi, mempermudah pemasaran, dan dapat meningkatkan volume penjualan

1.2.3 Bagi IBI Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Pekondoh.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikutnya.